

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**LOKASI SMP N 13 KOTA MAGELANG**  
**Jalan Pahlawan 167 Magelang**



**Disusun oleh,**  
**Fithria Utami**  
**NIM 11315244019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SMP N 13 Magelang dan menerangkan bahwa :

**Nama** : Fithria Utami

**NIM** 11315244019

**Program Studi** : Pendidikan IPA Internasional

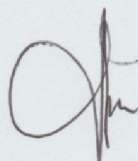
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan program PPL di SMP Negeri 13 Magelang dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Magelang, 17 September 2014

Mengesahkan,

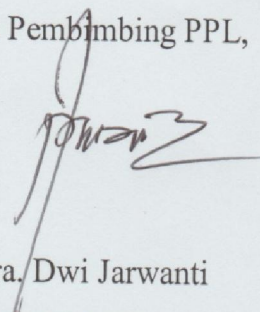
Dosen Pembimbing PPL,



Purwanti Widhy H., M.Pd.

NIP. 19830730 200812 2 004

Guru Pembimbing PPL,



Dra. Dwi Jarwanti

NIP. 19660129 199512 2 002

Mengetahui,

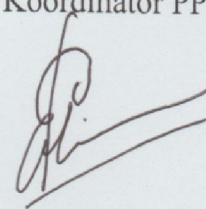
Kepala Sekolah,



Imam Baihaqi, S.Pd.

NIP. 19670822 199702 1 003

Koordinator PPL,



Drs. Eddy Priyono, M.Pd.

NIP. 19611113 199702 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T, yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 13 Magelang dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penyusun ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang senantiasa memberikan doa serta dukungan moral dan materi.
2. Bapak Rochmat Wahab, MA. selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan PPL.
3. Drs. Ngatman Soewito, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya.
4. Bapak Imam Baihaqi, S.Pd., selaku kepala SMP Negeri 13 Magelang.
5. Ibu Purwanti Widhy H., M.Pd., selaku dosen pembimbing PPL yang telah sabar dalam memberikan ilmu, bimbingan dan motivasinya.
6. Bapak Edi Priyono, selaku koordinator PPL sekolah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL.
7. Ibu Dra. Dwi Jarwanti, selaku guru pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 13 Magelang yang telah memberikan teladan dan motivasinya
9. Seluruh peserta didik SMP Negeri 13 Magelang yang saya sayangi dan saya banggakan
10. Rekan-rekan kelompok KKN Kampung Dumpoh Kelurahan Potrobangsari yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi
11. Rekan-rekan PPL SMP Negeri 13 Magelang yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY  
Fithria Utami

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL .....	10
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL .....	11
A. Persiapan PPL .....	11
B. Pelaksanaan PPL .....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	15
D. Refleksi Pelaksanaan .....	17
BAB III : PENUTUP .....	18
A. Kesimpulan .....	20
B. Saran .....	20
Daftar Pustaka .....	21
Lampiran	

## Abstrak

Oleh :

**Fithria Utami (11315244019)**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program bagi mahasiswa kependidikan untuk menerapkan secara langsung teori-teori pembelajaran yang telah didapatkan di dalam perkuliahan. Kegiatan PPL bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berlokasi di SMP Negeri 13 Magelang. Pelaksanaan PPL dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar di kelas sebanyak 8 kali tatap muka. Praktikan telah memenuhi syarat tersebut yaitu dengan mengajar sebanyak 14 kali tatap muka berikut ulangan harian dan *remidial teaching*. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik (*scientific approach*). Sedangkan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode observasi, metode diskusi kelompok, dan metode eksperimen. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain *powerpoint*, video, dan Lembar Kerja Siswa. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya sulitnya mengelola kelas, karena peserta didik sulit untuk dikondisikan. Hambatan ini dapat diatasi dengan mengatur volume suara dan intonasi suara serta dengan cara mendekati siswa dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang gaduh.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

Kata Kunci : PPL, Pendekatan Saintifik

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Program KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 dilaksanakan secara resmi pada tanggal 1 Juli – 17 September 2014. Pada program KKN PPL tersebut, penulis mendapat tempat di SMP Negeri 13 Magelang. SMP Negeri 13 Magelang terletak di Kelurahan Potrobangsari, Magelang Utara, Magelang.

#### a. Riwayat Sekolah

SMP Negeri 13 Magelang berdiri pada tahun 1979, menempati lahan seluas 10.550 m<sup>2</sup> di Jalan Pahlawan 167 Kecamatan Magelang Utara. Institusi ini merupakan alih fungsi, dari Sekolah Teknik (ST). Adapun tahap perkembangannya yaitu tahun 1992 dari Sekolah Teknik menjadi SMP N 13 Magelang, tahun 1994 menjadi SMP N 13 Ketrampilan, tahun 1998 menjadi SLTP N 13 Magelang, dan tahun 2002 kembali menjadi SMP N 13 Magelang. SMP Negeri 13 Magelang mempunyai nomor statistik sekolah 22.01.03.60.02.001.

#### b. Kondisi Fisik Sekolah

1. Luas tanah : 10.550 m<sup>2</sup>
2. Jumlah ruang kelas : 24 kelas
3. Ukuran ruang kelas
  - a) VII A – VII D : 63 m<sup>2</sup>
  - b) VII E – VII G : 81 m<sup>2</sup>
  - c) VII H : 72 m<sup>2</sup>
  - d) VIII A – VIII C : 63 m<sup>2</sup>
  - e) VIII D – VIII F : 56 m<sup>2</sup>
  - f) VIII G – VIII H : 56 m<sup>2</sup>
  - g) IX A – IX C : 76,5 m<sup>2</sup>
  - h) IX D – IX H : 56 m<sup>2</sup>
4. Bangunan lain yang ada
  - a) Ruang kepala sekolah : 32 m<sup>2</sup>
  - b) Ruang guru : 120 m<sup>2</sup>
  - c) Ruang tata usaha : 64 m<sup>2</sup>
  - d) Ruang UKS : 36 m<sup>2</sup>

- e) Ruang bimbingan konseling : 32 m<sup>2</sup>
- f) Mushola : 120 m<sup>2</sup>
- g) Koperasi : 30 m<sup>2</sup>
- h) Ruang OSIS : 20 m<sup>2</sup>
- i) Ruang komputer : 126 m<sup>2</sup>
- j) Ruang multimedia : 30 m<sup>2</sup>
- k) Ruang perpustakaan : 148,75 m<sup>2</sup>
- l) Ruang seni : 30 m<sup>2</sup>
- m) Ruang musik : 36 m<sup>2</sup>
- n) Aula : 196 m<sup>2</sup>
- o) Laboratorium IPA : 189 m<sup>2</sup>
- p) Gudang : 36 m<sup>2</sup>
- q) Kamar mandi/WC guru + kamar mandi/WC siswa : 180 m<sup>2</sup>
- r) Ruang Badminton : 172 m<sup>2</sup>
- 5. Sarana lain:
  - a) Lapangan upacara : 620 m<sup>2</sup>
  - b) Lapangan Olahraga : 680 m<sup>2</sup>

**c. Keadaan Lingkungan Sekolah**

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah
2. Sebelah utara : Jalan Kampung Tuguran
3. Sebelah barat : Komplek perumahan SECABA RINDAM IV Diponegoro
4. Sebelah timur : Jalan Pahlawan
5. Sebelah selatan : Komplek SECABA RINDAM IV Diponegoro

**d. Kondisi Lingkungan Sekolah**

Lokasi SMP Negeri 13 Magelang dapat dikatakan strategis, karena terletak di tepi jalan raya Magelang – Semarang dan merupakan kawasan pendidikan sebab dekat dengan SMK 45 Magelang, Universitas Tidar Magelang serta Sekolah Calon Bintara (SECABA). Di belakang SMP Negeri 13 Magelang terdapat rumah – rumah penduduk. Lokasinyaoun mudah dijangkau karena terdapat kendaraan umum

SMP Negeri 13 Magelang merupakan sekolah yang asri dan terjaga kebersihannya. Keadaan lingkungan sekolah cukup tenang dan tidak terlalu bising walaupun dekat jalan utama Magelang – Semarang sebab tata bangunan sekolahnya menjorok menjauhi jalan raya dan letaknya agak menjauh dari kebisingan kota dan pabrik. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Pengaturan sanitasinya juga cukup baik.

**e. Fasilitas Sekolah**

1. Ruang Aula

Ruang aula merupakan ruang serbaguna, terdiri dari satu ruang gedung menghadap ke timur. Luas ruang aula 196 m<sup>2</sup>. Kapasitas ruang aula di sini cukup memadai untuk menampung seluruh warga sekolah. Penggunaan ruang kurang spesifik. Ventilasi yang berada di ruang aula cukup baik untuk sirkulasi udara.

2. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah barat ruang BK dan sebelah selatan lobi SMP Negeri 13 Magelang. Ruang kepala sekolah seluas 32 m<sup>2</sup> ini merupakan ruang kerja terpisah dari ruang yang lain.

3. Ruang Tata Usaha

Merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan administrasi sekolah. Ruang tata usaha berada di sebelah utara ruang kepala sekolah, sebagai tempat administrasi sekolah di dalamnya dilengkapi dengan tiga unit komputer, dua printer, telepon, meja dan kursi kerja serta lemari sebagai tempat penyimpanan arsip.

4. Ruang Guru

Ruang kerja guru (*teacher room*) berada di sebelah selatan ruang kepala sekolah dan ruang BK dengan luas 120 m<sup>2</sup>. Di ruang guru terdapat meja dan kursi kerja bagi tiap guru, lemari, kursi tamu, papan pengumuman, tempat cuci tangan, komputer, dan printer. Luas ruangan cukup memadai sebagai ruang kerja guru.

5. Perpustakaan

Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan siswa dan guru memperoleh informasi dan berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan SMP N 13 Magelang. Perpustakaan tersebut mempunyai daya tampung yang memadai, sehingga nyaman untuk membaca juga cukup banyaknya ventilasi/saluran udara mengakibatkan ruangan memiliki pencahayaan yang cukup. Ruangan ini berada di sebelah utara lapangan menghadap ke selatan.

Koleksi buku yang dimiliki sudah lengkap, antara lain terdiri atas Buku Kursi Siswa sebanyak 1 buku/mapel/siswa, Buku Panduan Guru sebanyak 1 buku/mapel/guru yang bersangkutan, Buku Pengayaan sebanyak 122 judul, Buku Referensi sebanyak 26 judul. Perabot yang terdapat di dalamnya seperti rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari, meja baca, serta kursi baca dalam kondisi baik sehingga para siswa dan petugas perpustakaan merasa nyaman berada di dalamnya.

Pada tahun ajaran baru 2014/ 2015 terdapat buku Siswa edisi baru dari kurikulum 2013 yang sudah direvisi. Sehingga harus menyampul dan memberi nomor buku ulang untuk setiap buku di setiap jenjang dan mata pelajaran.

#### 6. Laboratorium

Laboratorium penunjang mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang meliputi Fisika dan Biologi seluas 189 m<sup>2</sup> memiliki peralatan pendidikan peraga yang cukup lengkap dan memadai.

Laboratorium Komputer untuk penunjang mata pelajaran Prakarya yang terdiri dari 2 ruangan memiliki peralatan pendidikan yang memiliki kondisi cukup baik.

#### 7. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruang untuk melaksanakan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi siswa. Ruangan ini terletak di sebelah barat ruang multimedia. Ruang seluas 20m<sup>2</sup> memiliki peralatan yang cukup lengkap dan memadai. Antara lain meja, kursi, papan tulis, lemari, meja dan kursi tamu, serta komputer dan printer. Seluruhnya dalam keadaan baik.

#### 8. Ruang BK

Ruang BK merupakan ruang yang berfungsi sebagai ruang bagi siswa SMP Negeri 13 Magelang untuk memperoleh pelayanan konseling yang berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir yang terletak tepat di sebelah selatan ruang kepala sekolah. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi kerja, kursi tamu, lemari, komputer, dan printer.

### **f. Fasilitas Penunjang yang lain**

#### 1. Lobi (ruang tunggu tamu)

Lobi SMP Negeri 13 Magelang berada di antara ruang kepala sekolah dan ruang TU, melewati pintu masuk utama sekolah. Terdapat kursi tamu dan almari yang memajang tropi, sebagai tanda prestasi yang diperoleh SMP Negeri 13 Magelang dari berbagai bidang.

#### 2. Ruang multimedia

Ruang multimedia biasa digunakan untuk rapat koordinasi terkait kegiatan PPL bersama dengan Kepala Sekolah SMP N 13 Magelang dan Koordinator PPL di SMP N 13 Magelang.

3. Toilet

Toilet yang tersedia, yaitu toilet khusus untuk guru dan staf karyawan, berada di sebelah utara lapangan, serta di setiap kelompok bangunan terdapat toilet untuk siswa.

4. Gudang

Ruang untuk menyimpan peralatan pembelajaran di luar ruang kelas, peralatan sekolah yang tak/belum berfungsi dan arsip sekolah.

5. Lapangan Olah Raga

Terdapat satu lapangan voli yang juga berfungsi sebagai tempat upacara, berada di sebelah timur perpustakaan. Di belakang perpustakaan terdapat lapangan bola basket. Sedangkan ruang badminton terletak di sebelah utara ruang TU.

6. Masjid

Masjid SMP Negeri 13 Magelang memiliki luas 120 m<sup>2</sup> dan berada dalam keadaan sangat baik. Terdapat perlengkapan ibadah berupa alat sholat dan Al-Quran, lemari dan jam dinding. Di tempat wudhu terdapat 12 kran yang berfungsi dengan baik mengalirkan air bersih.

7. Rumah Penjaga Sekolah

8. UKS

Ruang UKS merupakan ruang untuk menangani siswa mengalami gangguan kesehatan dini dan ringan di sekolah. Dengan luas 36 m<sup>2</sup>, ruang UKS SMP Negeri 13 memiliki perabot dan peralatan yang lengkap dan memadai antara lain tempat tidur, lemari, meja, kursi, perlengkapan P3K, serta alat – alat kesehatan yang seluruhnya dalam kondisi baik.

9. Tempat Parkir

Terdapat 1 tempat parkir khusus untuk guru yang terletak di sebelah Perpustakaan Sekolah SMP N 13 Magelang, sedangkan untuk parkir Mobil biasanya diletakkan di Halaman depan SMP N 13 Magelang.

**g. Keadaan Guru dan Siswa**

1. Jumlah guru dan karyawan

SMP N 13 Magelang memiliki 54 orang tenaga pengajar dan karyawan. Terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru tetap, Guru Tidak tetap, Staf Tata Usaha, Pustakawan, Petugas Keamanan, dan Petugas Kebersihan.

2. Jumlah siswa

Jumlah seluruh siswa SMP N 13 Magelang adalah 685 anak yang terdiri atas 254 siswa kelas VII, 228 siswa kelas VIII, dan 203 siswa kelas IX.

3. Bidang Administrasi

a) Struktur organisasi sekolah

Struktur Organisasi Sekolah diletakkan di Ruang Kepala Sekolah dimana di dalam Struktur Organisasi tergambar garis koordinasi antar warga sekolah, mulai dari Kepala Sekolah sampai kepada Siswa.

b) Administrasi sekolah

Masing – masing jabatan di sekolah mempunyai tugas, peran, dan fungsi masing – masing untuk menunjang administrasi sekolah. Tugas tersebut tercantum dalam Tugas Pokok dan Fungsi sekolah yang terlampir.

c) Organisasi kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang ada di SMP Negeri 13 Magelang yaitu Organisasi Intra Sekolah (OSIS). Dengan siswa sebagai Pengurus dan diampu oleh Guru Pembimbing OSIS

d) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 13 Magelang meliputi:

- a. Seni tari
- b. Sepak bola
- c. Seni rupa
- d. Seni musik
- e. Bola volly
- f. Bulu tangkis
- g. PMR
- h. KIR
- i. Pramuka
- j. Mading
- k. BTA
- l. Karawitan

Pelaksanaan seluruh kegiatan ekstrakurikuler diatur sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Mulai hari Senin sampai Sabtu dan masing – masing hari terdiri dari dua ekstrakurikuler yang berjalan bersama. Untuk kelas VII Ekstrakurikuler Pramuka bersifat wajib.

e) Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.15 dan berakhir pada jam 13.15 Setiap jam mata pelajaran sebanyak 40 menit.

<b>Pembagian jam</b>	<b>Pukul</b>
Apel pagi untuk Guru dan karyawan	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.55
Jam pelajaran ke 2	07.55-08.35

Jam pelajaran ke 3	08.35-09.15
Istirahat	09.15-09.35
Jam pelajaran ke 4	09.35-10.15
Jam pelajaran ke 5	10.15-10.55
Jam pelajaran ke 6	10.55-11.35
Istirahat	11.35-11.55
Jam pelajaran ke 7	11.55-12.35
Jam pelajaran ke 8	12.35-13.15

#### **h. Hasil Observasi Program Pengembangan**

Terdapat beberapa bentuk program pengembangan yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 13 Magelang guna meningkatkan prestasi akademik, karakter, spiritual, dan kondisi lingkungan sekolah. Program pengembangan yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa salah satunya adalah dengan pengadaan tambahan jam ke-0 untuk siswa – siswi kelas IX. Jam ke-0 dilaksanakan pada pukul 06.30 dan dilaksanakan selama 45 menit setiap hari Senin sampai Jumat.

Program ini diwajibkan bagi seluruh siswa kelas IX untuk mempersiapkan Ujian Nasional sehingga materi yang disajikan pada program tersebut adalah materi - materi yang diujikan untuk Ujian Nasional seperti Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.

Program selanjutnya adalah program yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan alam di lingkungan sekolah. SMP N 13 Magelang saat ini mengembangkan program Adi Wiyata sebagai langkah konkret untuk membantu penghijauan dan menjaga keseimbangan alam di lingkungan sekolah. Berbagai kegiatan dilakukan untuk membantu siswa mencintai dan menjaga lingkungan sekitarnya seperti program pembuatan pupuk kompos dan biopori.

Selain program pengembangan pada bidang akademik, sekolah ini juga memiliki beberapa program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan pembentukan karakter, seperti program Sholat Dhuha di masjid sekolah yang dilaksanakan setiap hari saat siswa belajar di sekolah. dan ESQ yang dilaksanakan secara rutin pada awal tahun ajaran baru.

## i. Permasalahan

### a. Perangkat Pembelajaran

#### 1) Kurikulum

Kurikulum yang dipergunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu Kurikulum 2013 bagi kelas VII dan VIII, sedangkan Kurikulum KTSP sedang diberlakukan bagi kelas IX di SMP N 13 Magelang.

#### 2) Silabus

Silabus yang disusun sudah sesuai dengan materi yang harus disampaikan mengikuti perkembangan keilmuan dan berdasarkan pada spektrum SMA yang telah ditetapkan.

#### 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap kali proses pembelajaran menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang mana telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan.

#### 4) Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru di SMP N 13 Magelang bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya administrasi guru tersebut, data-data penting dapat terakumulasi menjadi satu paket. Adapun komponen dalam administrasi guru antara lain: daftar hadir siswa, visi misi, dan lain sebagainya.

### b. Proses Pembelajaran

#### 1) Membuka Pelajaran

Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa. Pengkondisian kelas dengan merapikan duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dan akan lebih meningkatkan keakraban siswa dengan guru apabila ditambahi dengan menanyakan keadaan atau menanyakan kehadiran siswa.

#### 2) Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan *reinforcement* untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

### 3) Metode Pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan saintifik dengan metode diskusi dan pemberian tugas.

### 4) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

### 5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran lebih banyak praktik dibandingkan dengan teori karena dalam sekolah atas lebih ditekankan pada praktik langsung di lapangan.

### 6) Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan oleh siswa.

### 7) Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam *reward* atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat siswa.

### 8) Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa.

### 9) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

### 10) Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu *whiteboard*, spidol, penghapus, LCD proyektor untuk praktik dan buku pendukung.

#### 11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan ada 3 komponen, yaitu evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi afektif dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, evaluasi kognitif dapat dilakukan dengan cara pemberian soal, sedangkan evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa.

#### 12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

### c. Perilaku Siswa

#### 1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan praktik maka siswa lebih bebas bergerak untuk mendiskusikan bahan praktik dengan teman-temannya. Akan tetapi ada pula beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan di dalam kelas.

#### 2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain.

## B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktek pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

#### 1. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

#### 2. Praktek mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 x pertemuan di kelas.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan PPL**

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMPN 13 Magelang meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

##### **1. Pengajaran Mikro**

Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam, dimana perkuliahan pengajaran mikro ini dilaksanakan 2 kali tatap muka untuk setiap pekan. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah PPL tertentu, yang terdiri atas 10-11 mahasiswa untuk setiap kelompoknya. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat terjun PPL ke sekolah.

Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti. Selain itu, melalui pengajaran mikro ini mahasiswa juga diharapkan dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar serta mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan.

##### **2. Pembekalan**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah), merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan

Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan pembekalan dilakukan secara terpadu di LPPMP dan secara mandiri di Program Studi Pendidikan IPA. Pembekalan terpadu di LPPMP diisi oleh ketua LPPMP sedangkan di tingkat program studi diisi oleh koordinator PPL Program Studi Pendidikan IPA.

### 3. Observasi

Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2014 memasuki kelas yang akan diobservasi, yaitu dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPA. Adapun aspek yang dimati antara lain, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran IPA meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, proses pembelajaran di dalam kelas, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, sarana pembelajaran di sekolah, media pembelajaran, laboratorium IPA, dan guru pembimbing di sekolah. Observasi yang dilakukan yaitu observasi kelas VII A dan VII E.

### 4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu pada tanggal 13 Agustus 2014 dengan materi bimbingan tentang format RPP, 20 Agustus 2014 dengan materi bimbingan tentang pengelolaan kelas, 29 Agustus 2014 dengan materi bimbingan tentang RPP Gerak dan Pengelolaan kelas, dan 2 September 2014 dengan materi bimbingan tentang Pelaksanaan pembelajaran klasifikasi benda. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

### 5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan berupa media yang sudah tersedia di sekolah (laboratorium IPA) ataupun membuat media sendiri. Media pembelajaran yang dibuat sendiri oleh praktikan yaitu media berupa *powerpoint* sedangkan untuk tampilan video, praktikan mengunduh video dari laman [youtube.com](https://www.youtube.com).

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
4. Membuat hasil analisis ulangan harian.

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian

kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
  - a. Menanyakan kehadiran
  - b. Memberikan apersepsi dan motivasi yang di dalamnya termasuk kegiatan mengamati tayangan video serta menanyakan kepada siswa untuk menggali pengetahuan awal siswa
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Mengamati, yaitu semua aktivitas siswa yang mengoptimalkan penggunaan panca indera mereka terhadap fakta/gejala
  - b. Menanya, yaitu semua kegiatan siswa yang mendorong siswa membuat rumusan permasalahan ataupun pertanyaan-pertanyaan terhadap hasil mengamati
  - c. Mengeksplorasi, yaitu melakukan eksperimen/penggalian dari berbagai sumber untuk mencari jawaban atas rumusan masalah atau pertanyaan-pertanyaan siswa
  - d. Mengasosiasi, yaitu kegiatan siswa dalam upaya menggabungkan hasil eksperimen/eksplorasi untuk sampai menemukan kesimpulan
  - e. Mengomunikasikan, yaitu siswa mengkomunikasikan hasil percobaan/eksperimen baik berupa lisan maupun tulisan
3. Penutup
  - a. Memberikan kesimpulan materi
  - b. Memberikan tugas kepada peserta didik
  - c. Evaluasi pembelajaran secara lisan maupun tulisan

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu hanya 1 kelas yaitu, kelas VIII G, dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014 hingga tanggal 2 September 2014. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	6 Agustus 2014	VIII G	3-4	Gerak pada tumbuhan
2	7 Agustus 2014		6	Gerak pada tumbuhan
3	12 Agustus 2014		7-8	Gerak pada Hewan

4	13 Agustus 2014		3-4	Gerak pada benda
5	14 Agustus 2014		6	Gerak pada benda
6	19 Agustus 2014		7-8	Hukum I Newton
7	20 Agustus 2014		3-4	Hukum II Newton
8	21 Agustus 2014		6	Hukum II Newton
9	26 Agustus 2014		7-8	Hukum III Newton
10	27 Agustus 2014		3-4	Hukum III Newton
11	28 Agustus 2014		6	Review dari awal BAB I
12	2 September 2014		7-8	Review dari awal BAB I
13	3 September 2014		3-4	UH 1
14	4 September 2014		6	Remidial Teaching

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Hasil dari praktek mengajar yang telah dilaksanakan, praktikan menggunakan pendekatan saintifik (*Scientific approach*) yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Adapun metode yang digunakan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Metode ini digunakan pada pertemuan pertama dalam materi gerak tumbuhan. Metode observasi ini berupa pengamatan terhadap video gerak tumbuhan putri malu. Ketika metode ini diterapkan dalam pembelajaran, peserta didik hanya dapat mengamati objek secara tidak langsung karena di sekitar sekolah tidak terdapat tumbuhan putri malu. Sehingga siswa tidak dapat mempraktikkan sesuai dengan rencana yaitu melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh rangsang terhadap gerak putri malu. Dengan kata lain, metode observasi ini dilakukan untuk mengatasi keterbatasannya sumber belajar berupa tanaman putri malu.

#### 2. Metode diskusi kelompok

Metode ini dilaksanakan pada saat materi gerak pada hewan. Siswa berdiskusi dalam kelompok yang berjumlah 5-6 orang. Dalam penerapannya, diskusi ini menjadi kurang efektif karena peserta didik sulit dikondisikan untuk berdiskusi secara berkelompok. Sehingga

pengelolaan kelas menjadi kurang dan akhirnya guru harus lebih banyak menggunakan metode ceramah dengan media *powerpoint*.

### 3. Metode Eksperimen

Metode ini diterapkan pada saat materi Hukum I Newton, Hukum II Newton, dan Hukum III Newton. Pada saat penerapan metode ini peserta didik cenderung tertarik dengan pembelajaran dan dapat mengaktifkan pembelajaran siswa. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terrealisasi jika peserta didik dapat aktif dan tertarik mengikuti materi pembelajaran. Namun dalam penerapan metode eksperimen ini masih terdapat siswa yang sulit untuk bekerjasama dalam satu kelompoknya.

Berdasarkan penerapan dari metode pembelajaran tersebut, maka masih banyak kendala dan hambatan dalam jalannya proses pembelajaran. Hambatan dan kendala tersebut dapat berasal dari peserta didik maupun pengajaran yang dilakukan.

#### 1. Hambatan

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama berasal oleh peserta didik.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- d. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Secara umum, teknik pengelolaan kelas belum optimal dilakukan. Selain itu, keterbatasan alat juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Contohnya ketika proses pembelajaran pada materi Gerak Lurus dimana alat yang tersedia memadai namun alat yang masih bisa digunakan hanya dua buah. Sehingga siswa harus melakukannya secara bergantian akibatnya menyita banyak waktu.

#### 2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi dan volume suara menjadi lebih keras agar siswa dapat terkondisikan dan perhatiannya dapat terpusat ke guru.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.

Setelah praktek mengajar yang meliputi penyampaian materi, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penugasan dan melaksanakan ulangan harian. Penugasan dilakukan dengan mengerjakan lembar kerja siswa yang ada pada buku pegangan siswa, sedangkan kuis dilakukan dengan memberikan soal kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan sebanyak satu kali yaitu materi gerak pada makhluk hidup dan benda.

Dalam prakteknya, mahasiswa praktikan mengajar hanya 1 kelas. Hasil evaluasi dari kelas VIII G ini kurang memuaskan karena dari 27 siswa di kelas hanya 1 yang dapat mencapai nilai KKM yaitu 75. Siswa yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal ini, diberikan soal perbaikan dengan memberikan soal yang tingkat kesukaran lebih rendah daripada soal ulangan harian sebelumnya. Sebelum dilakukan perbaikan, siswa diberikan *remedial teaching* yaitu untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari.

#### **D. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktek mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan pengaplikasian dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga

penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktek pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktek PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mengerti mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP N 13 Magelang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

### **B. Saran**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
  - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
  - b. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
  - c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan.
  - d. Perlu dibenahi kerapihan dan ketertiban yang berkaitan dengan administrasi
2. Bagi Pihak SMP N 13 Magelang
  - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
  - b. Perlu adanya persiapan sumber belajar selain buku pegangan siswa, seperti objek-objek IPA di lingkungan sekolah untuk mendukung *outdoor learning system*. Contohnya sekolah perlu dengan sengaja menanam tumbuhan putri malu untuk pengamatan siswa di luar kelas agar pembelajaran lebih nyata.

- c. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
  - b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
  - c. Selalu belajar untuk mengelola kelas dengan baik
  - d. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY, 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

